



Implementasi Metode SISDAMAS Pada KKN Nusantara Moderasi Beragama Di Desa Babakanmulya Kec. Cigugur Kab. Kuningan

Churin Oktavia¹, Seli Soliah², Risyad Addiva Hadid³, Wahyuni Sawitri⁴, Uu Nurul Huda⁵

¹Institut Agama Islam Negeri Kediri. e-mail: churinoktavia1@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Salatiga. E-mail: soliahseli@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. E-mail: risyadaddiva@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. e-mail: sawitriwahyuni1@gmail.com

⁵Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: uunurulhuda@gmail.com

Abstrak

Artikel ini membahas implementasi metode SISDAMAS dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Nusantara Moderasi Beragama di Desa Babakanmulya, Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan. Metode SISDAMAS yang digunakan berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui partisipasi aktif dalam setiap tahap kegiatan, mulai dari identifikasi kebutuhan hingga evaluasi program. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Desa Babakanmulya memberikan tanggapan positif terhadap program ini. Mereka merasakan dampak signifikan dalam peningkatan kapasitas sumber daya manusia, terutama dalam bidang pendidikan dan ekonomi. Kolaborasi erat antara mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah desa juga berhasil menciptakan sinergi yang kuat, memastikan keberhasilan dan keberlanjutan program. Program ini berhasil meningkatkan keterampilan dan kesadaran masyarakat dalam mengelola sumber daya lokal serta memperkuat hubungan sosial di desa tersebut.

Kata Kunci: SISDAMAS, KKN Nusantara, Pemberdayaan Masyarakat, Moderasi Beragama, Desa Babakanmulya.

Abstract

This article discusses the implementation of the SISDAMAS method in the Nusantara Religious Moderation Community Service (KKN) program in Babakanmulya Village, Cigugur District, Kuningan Regency. The SISDAMAS method used focuses on community empowerment through active participation in every stage of the activity, from identifying needs to evaluating the program. The results of the study showed that the people of Babakanmulya Village responded positively to this program. They felt a significant impact in increasing the capacity of human resources, especially in the fields of education and economy. Close collaboration between students, the community, and the village government also succeeded in creating strong synergy, ensuring the success and sustainability of the

program. This program succeeded in improving the skills and awareness of the community in managing local resources and strengthening social relations in the village.

Keywords: *SISDAMAS, KKN Nusantara, Community Empowerment, Religious Moderation, Babakanmulya Village.*

A. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu elemen penting dari Tridharma Perguruan Tinggi, disamping elemen lainnya yaitu pendidikan dan penelitian. Sebagai elemen penting, pengabdian masyarakat harus dirancang sedemikian rupa agar dapat mencapai tujuannya sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012. Dalam undang-undang ini, pengabdian pada masyarakat diartikan sebagai kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN), berkomitmen untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat, khususnya di wilayah Jawa Barat.

Sejak lama, peningkatan kesejahteraan masyarakat telah menjadi amanat konstitusional yang harus direalisasikan oleh berbagai pihak, termasuk perguruan tinggi. Pendekatan pembangunan yang berpusat pada manusia (people-centered) telah menjadi model yang diterapkan dalam upaya pemberdayaan masyarakat. Hal ini berbeda dengan model pembangunan sebelumnya yang lebih berfokus pada pertumbuhan ekonomi tanpa memperhatikan dampak sosialnya. Model pemberdayaan menekankan peningkatan kualitas manusia melalui partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan, sehingga masyarakat menjadi subjek aktif dalam menghadapi tantangan di lingkungannya.¹

Sebagai salah satu bentuk tridharma perguruan tinggi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung memiliki tanggung jawab menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk pengabdian yang telah dilakukan sejak tahun 1980-an, yang pada awalnya berupa pembinaan, pembelajaran, dan advokasi terhadap masyarakat. Namun, model KKN awal ini memiliki beberapa kelemahan, seperti kurangnya kesesuaian antara layanan yang diberikan dengan kebutuhan masyarakat setempat.²

¹ Ramdani Wahyu Sururie dkk, Paradigma dan Siklus KKN SISDAMAS Cetakan 1 (Bandung:Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2016), 1.

² Ramdhani Wahyu Sururie dkk., "MODEL KKN SISDAMAS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG: TANTANGAN DAN PELUANG PELAKSANAAN," 2019, 2.

Sejalan dengan Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, UIN Sunan Gunung Djati Bandung mengembangkan model baru pelaksanaan KKN yang dikenal sebagai KKN berbasis Pemberdayaan Masyarakat atau KKN Sisdamas. Program ini berupaya mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan di lingkungannya. Mahasiswa dalam program ini berfungsi sebagai mitra dan fasilitator yang membantu masyarakat mengidentifikasi dan mengembangkan potensi lokal mereka.

Pada tahun akademik 2017-2018, UIN Sunan Gunung Djati Bandung mulai menerapkan KKN Sisdamas dengan tujuan agar program pengabdian lebih kontekstual dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Di Desa Babakanmulya, KKN Sisdamas diharapkan mampu memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan kapasitas sumber daya manusia dan sinergi antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat lokal dalam pelaksanaan program.³

Oleh karena itu, pada artikel ini kami akan membahas mengenai **“Implementasi Metode SISDAMAS pada KKN Nusantara Moderasi Beragama di Desa Babakanmulya Kec. Cigugur Kab. Kuningan”**. Artikel ini bertujuan memberikan ilustrasi mengenai pelaksanaan KKN Sisdamas, mengevaluasi dampaknya, serta menguraikan tantangan dan peluang keberhasilannya di masa depan. Dengan demikian, rumusan masalah yang akan dibahas adalah:

1. Bagaimana tanggapan masyarakat Desa Babakanmulya terhadap program KKN SISDAMAS?
2. Bagaimana kontribusi KKN SISDAMAS dalam pengembangan kapasitas sumber daya manusia di Desa Babakanmulya?
3. Bagaimana sinergi antara mahasiswa KKN SISDAMAS dengan pemerintah desa dan masyarakat lokal dalam pelaksanaan program?

Melalui pembahasan ini, diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai implementasi KKN Sisdamas dan kontribusinya dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Babakanmulya.

B. METODE PENGABDIAN

Pada pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) SISDAMAS di Desa Babakanmulya, metode yang digunakan berorientasi pada pendekatan partisipatif dan pemberdayaan masyarakat. Metode ini dirancang untuk memastikan bahwa masyarakat setempat bukan hanya

³ Ramdhani Wahyu Sururie dkk, “Model KKN SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung: Tantangan dan Peluang Pelaksanaan”, 24.

sebagai objek dari program, tetapi sebagai subjek yang aktif terlibat dalam setiap tahap kegiatan. Berikut adalah langkah-langkah utama dalam metode pengabdian yang diterapkan:⁴

1. Identifikasi dan Analisis Kebutuhan Masyarakat

Tahap pertama dalam metode ini adalah melakukan identifikasi dan analisis kebutuhan masyarakat Desa Babakanmulya. Mahasiswa KKN melakukan observasi langsung dan wawancara dengan tokoh masyarakat, pemerintah desa, serta warga untuk mengumpulkan data mengenai masalah dan potensi yang ada. Pendekatan ini memastikan bahwa program yang dirancang sesuai dengan kebutuhan nyata masyarakat setempat.

2. Penyusunan Program Berdasarkan Potensi Lokal

Berdasarkan hasil identifikasi dan analisis, mahasiswa bersama masyarakat menyusun program kerja yang berbasis pada potensi lokal Desa Babakanmulya. Program ini dirancang dengan mempertimbangkan kearifan lokal dan sumber daya yang tersedia di desa, sehingga dapat memberikan dampak yang berkelanjutan.

3. Pemberdayaan dan Pelibatan Masyarakat dalam Pelaksanaan Program

Dalam pelaksanaan program, masyarakat desa dilibatkan secara aktif. Mahasiswa bertindak sebagai fasilitator yang mendukung masyarakat dalam menjalankan program yang telah dirancang bersama. Melalui pelatihan, pendampingan, dan diskusi kelompok, masyarakat didorong untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam mengelola sumber daya lokal.

4. Evaluasi Partisipatif dan Refleksi

Setelah program dilaksanakan, dilakukan evaluasi partisipatif yang melibatkan masyarakat, mahasiswa, dan pemerintah desa. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai keberhasilan program, mengidentifikasi hambatan yang muncul, serta mencari solusi untuk perbaikan di masa mendatang. Refleksi bersama ini menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran dan peningkatan kapasitas masyarakat.

5. Pengembangan Rencana Tindak Lanjut

⁴ Andang Saehu dan Fitriyani Nugraha, "KKN SISDAMAS: Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penggunaan Smartphone Untuk Marketplace", *Al-Khitmat* Vol. 2 No. 2. (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2019), 18.

Berdasarkan hasil evaluasi, disusun rencana tindak lanjut yang berfokus pada keberlanjutan program. Rencana ini disusun dengan mempertimbangkan umpan balik dari masyarakat dan dukungan dari pemerintah desa, sehingga program yang telah dijalankan dapat terus berkembang meskipun masa KKN sudah berakhir.

Metode pengabdian ini diharapkan mampu menciptakan sinergi yang kuat antara mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah desa, serta menghasilkan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Babakanmulya.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

KKN berbasis SISDAMAS ini dilaksanakan di Kecamatan Cigugur, Kuningan, Jawa Barat pada tanggal 16 Juli-24 Agustus 2024 mulai dari pembukaan hingga penutupan kegiatan. KKN berbasis SISDAMAS dibagi menjadi empat tahapan. Tahap I yaitu sosialisasi awal, rembug warga, dan refleksi sosial. Tahap II yaitu pemetaan sosial dan pengorganisasian masyarakat. Tahap III yaitu perencanaan partisipatif dan sinergi program. Serta tahap IV yaitu pelaksanaan program, monitoring, dan evaluasi.

Pada tahap I, mahasiswa sebagai fasilitator harus mampu untuk menjelaskan maksud dan tujuan diadakannya pemberdayaan masyarakat. Langkah selanjutnya yaitu melakukan rembug warga untuk menentukan skala prioritas di wilayah dan mendengarkan permasalahan yang timbul di masyarakat. Rembug warga di Desa Babakanmulya dilaksanakan di 3 dusun yaitu Dusun Tarikolot, Dusun Cirabak, dan Dusun Parenca. Refleksi sosial dilakukan untuk menumbuhkan kesadaran kritis masyarakat terhadap akar permasalahan sosial dengan mengedepankan olah pikir dan olah rasa sehingga pendalaman yang dilakukan akan seimbang dan dapat dilihat dari berbagai sudut pandang yang berbeda.

Pemetaan sosial dan pengorganisasian masyarakat dilakukan pada tahap II KKN SISDAMAS. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mengidentifikasi aspek penting desa. Mulai dari menggambarkan kondisi geografis desa sampai akses masyarakat ke sumber daya alam. Selain itu, identifikasi juga dilakukan dalam tingkat kesejahteraan rumah, tokoh penting yang berpengaruh, serta kebutuhan masyarakat dalam bidang sosial, keagamaan, ekonomi, dan lingkungan. Dengan adanya pemetaan ini, proses mengorganisir dan memajukan wilayah akan semakin efisien.

Pada tahap III semua masyarakat ikut terlibat dalam menentukan program yang akan dilaksanakan. Suara masyarakat harus didengar dan kebutuhan yang belum terpenuhi harus diusahakan berdasarkan skala prioritas. Sinergi program yaitu ketika mahasiswa sebagai fasilitator dan masyarakat saling mendukung dan bekerjasama untuk tujuan yang sama. Dengan cara tersebut, program yang dilakukan akan mendapatkan hasil yang lebih baik.

Program-program yang telah disusun akan dilaksanakan pada tahap IV yang diiringi dengan monitoring dan evaluasi. Dalam melaksanakan program, dibentuklah divisi yang bertanggungjawab atas terlaksananya suatu program. Program yang dilaksanakan oleh Divisi Pendidikan diantaranya: *Talkshow* Pendidikan, pembuatan buku menjadi dan buku tajwid, bimbingan belajar untuk anak-anak, mengajar di 6 TPQ dan 2 SD, serta open donasi buku keagamaan untuk TPQ. Divisi Ekonomi Kreatif memiliki program pelatihan kewirausahaan komunitas ibu-ibu, *workshop packaging* dan *marketing* UMKM, pengembangan UMKM, pembentukan dan struktural komunitas UMKM, serta pendaftaran sertifikasi halal dan NIB. Divisi Hukum melakukan program pembentukan rancangan peraturan desa, pembentukan jadwal ronda masyarakat untuk 3 dusun, dan melakukan serap aspirasi. Divisi Sosial dan Budaya melakukan program *tour* budaya di Paseban Tri Panca Tunggal untuk anak-anak Desa Babakanmulya, acara muharraman (santunan anak yatim dan tabligh akbar), bakti sosial, istighosah, dan open donasi untuk pembangunan mushola. Divisi Kesehatan melaksanakan program dapur gizi dan sosialisasi terkait PHBS di lingkungan sekolah dan masyarakat. Serta Divisi Pemuda dan Olahraga melaksanakan program HUT RI dan HUT desa, nonton bareng, pentas seni, pelatihan senam jantung sehat, pengaktifan karang taruna, jalan santai, dan kegiatan olahraga bersama pemuda dan pemudi Desa Babakanmulya.

Kegiatan penulisan artikel dilaksanakan dalam dua tahap utama. Tahap pertama dilakukan pada tanggal 15-20 Agustus 2024. Peneliti melakukan observasi di lapangan meliputi persiapan dan pengumpulan data awal serta melakukan wawancara terhadap 5 partisipan yang dipilih. Tahap kedua, berlangsung pada tanggal 21-25 Agustus 2024, meliputi analisis data dan pembahasan hasil. Hasil analisis tersebut kemudian dibahas dalam forum diskusi guna mengetahui hasil dari penelitian yang sudah dilakukan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Masyarakat Desa Babakanmulya secara keseluruhan memberikan tanggapan yang sangat positif terhadap implementasi metode SISDAMAS dalam program KKN Nusantara Moderasi Beragama. Mereka merasakan dampak langsung dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa, khususnya dalam bidang pemberdayaan ekonomi, pendidikan, dan upaya moderasi beragama yang mengedepankan sikap saling menghormati. Program ini dinilai berhasil membawa perubahan yang berarti dan berkelanjutan, memperkuat ikatan sosial serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat.

Selain itu, mahasiswa KKN Nusantara Moderasi Beragama dengan mudah beradaptasi dan berinteraksi dengan masyarakat desa, yang menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini. Kehadiran mereka tidak hanya diterima dengan baik, tetapi juga dianggap memberikan kontribusi positif dalam menciptakan lingkungan yang lebih harmonis dan inklusif. Interaksi yang terjalin antara mahasiswa dan warga memperkuat hubungan komunitas dan menciptakan kolaborasi yang efektif dalam pelaksanaan program-program yang dirancang.

Penerapan metode SISDAMAS dalam KKN Nusantara di Desa Babakanmulya telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam peningkatan keterampilan dan pengetahuan masyarakat. Melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan pengolahan limbah rumah tangga dan workshop pemberdayaan UMKM, masyarakat menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitar mereka. Sebagai contoh, masyarakat yang sebelumnya tidak memanfaatkan minyak jelantah kini dapat mengolahnya menjadi produk yang bermanfaat, yang menunjukkan peningkatan keterampilan teknis dan kesadaran lingkungan.

Lebih jauh, kontribusi program ini juga terlihat dari meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap pentingnya pendidikan dan pemberdayaan ekonomi. Pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan KKN ini membantu masyarakat, termasuk ibu rumah tangga, untuk lebih memahami peran pendidikan dalam meningkatkan kualitas hidup dan bagaimana mereka bisa memanfaatkan pengetahuan baru ini dalam kehidupan sehari-hari. Peningkatan kapasitas ini menunjukkan bagaimana metode SISDAMAS berhasil diterapkan secara efektif untuk membangun sumber daya manusia yang lebih berdaya dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Sinergi antara mahasiswa KKN, pemerintah desa, dan masyarakat menjadi kunci utama dalam keberhasilan implementasi metode SISDAMAS. Kolaborasi yang erat antara semua pihak memastikan bahwa setiap kegiatan direncanakan dan dilaksanakan dengan baik, serta memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat desa. Koordinasi yang baik antara mahasiswa dan pihak-pihak lokal ini berhasil mengurangi miskomunikasi dan menciptakan program yang sesuai dengan konteks dan budaya setempat.

Tingginya tingkat keterlibatan masyarakat dalam setiap tahap program KKN ini juga menjadi indikator keberhasilan implementasi metode SISDAMAS. Warga tidak hanya berperan sebagai penerima manfaat, tetapi juga sebagai pelaku aktif yang terlibat dalam perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan. Hal ini menciptakan rasa kepemilikan terhadap program yang dijalankan, serta mendorong partisipasi aktif dan berkelanjutan. Akibatnya, program-program KKN tidak hanya memberikan manfaat sesaat tetapi juga mendorong perubahan sosial yang lebih luas dan berkelanjutan di Desa Babakanmulya.

Secara keseluruhan, implementasi metode SISDAMAS dalam KKN Nusantara Moderasi Beragama di Desa Babakanmulya telah menunjukkan keberhasilan yang signifikan dalam memberdayakan masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Program ini berhasil dalam meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan sinergi antara mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah desa. Dengan pendekatan yang inklusif dan kolaboratif, metode SISDAMAS mampu memberikan dampak yang berkelanjutan, menjadikannya model yang efektif untuk diterapkan dalam program-program pengabdian masyarakat di masa depan.

E. PENUTUP

KKN Moderasi Beragama yang berbasis SISDAMAS di respon baik oleh masyarakat Desa Babakanmulya. Masyarakat menyetujui program kerja yang bawa oleh mahasiswa KKN Moderasi Beragama se-Indonesia yang difokuskan pada anak-anak, pemuda-pemudi, dan masyarakat Desa Babakanmulya. Dari sekian banyak program kerja terdapat program unggulan KKN moderasi Beragama yang berbasis SISDAMAS, salah satunya pembuatan buku mengaji, pendaftaran sertifikasi halal dan NIB serta penguatan moderasi beragama kepada anak-anak melalui tour budaya di Paseban Tri Panca Tunggal Kecamatan Cigugur, Jawa Barat. Penulis berharap melalui kegiatan tersebut mereka dapat menguasai dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan dan rasa terima kasih kami sampaikan kepada seluruh masyarakat Desa Babakanmulya, Pemerintah Desa, Para Peserta KKN Moderasi Beragama, Dosen Pembimbing Lapangan, serta semua pihak yang telah memberikan dukungan, fasilitas dan sumber daya dalam pelaksanaan penelitian dan program-program kerja ini. Kontribusi serta semua dukungan sangat berarti dalam menjalankan program-program kerja yang telah kami laksanakan. Kami berharap hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih tentang pentingnya Moderasi Beragama dalam kehidupan sehari-hari.

G. DAFTAR PUSTAKA

1. Ramdani Wahyu Sururie dkk, "Paradigma dan Siklus KKN SISDAMAS" Cetakan 1 (Bandung:Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Sunan Gunung Djati Bandung, ,2016), 1.
2. Andang Saehu dan Fitriyani Nugraha, "KKN SISDAMAS: Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penggunaan Smartphone Untuk Marketplace", *Al-Khitmat* Vol. 2 No. 2. (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2019), 18.
3. Sururie, Ramdhani Wahyu, dkk. "Model KKN Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung: Tantangan Dan Peluang Pelaksanaan." Model KKN Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung: Tantangan dan peluang pelaksanaan 2.01 (2019).